

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM PENDIDIKAN DI SEKOLAH/MADRASAH/PERGURUAN TINGGI

Ria Ramadhani¹, Sukatin², Amrizal³

riaramadhani3110@gmail.com¹, shukatin@gmail.com², yazamrizal36@gmail.com³

IAIN Batang Hari Jambi

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya. masalah-masalah kegiatan siswa perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan masalah-masalah yang potensial. dana untuk kegiatan-kegiatan siswa tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain; olahraga, kesenian, majalah siswa, dan kegiatan-kegiatan lainnya. pembina kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari guru dan tenaga kependidikan. Ketika diberi tugas tambahan menjadi seorang pembina ekstrakurikuler atau ekskul tentunya pembina membutuhkan dokumen administrasi yang dapat membantu dalam pekerjaan sebagai pembina sehingga dengan administrasi itu pembina dapat meningkatkan meningkatkan kinerja, sekaligus meningkatkan kualitas ekskul yang dibina.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pendidikan di Sekolah.

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya.¹

Kegiatan ekstrakurikuler juga salah satu wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreatifitas peserta didik yang dapat digunakan untuk mendeteksi talenta peserta didik.²

Kegiatan ekstrakurikuler tidak termasuk dalam ketentuan kurikulum namun kegiatan ini bersifat pedagogis dan akan menunjang tercapainya tujuan suatu sekolah.³

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan faktor minat dan bakat siswa.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.⁴

¹ Mulyono, *Manajemen Administrasi*. hlm. 186.

² Badrudin, *Manajemen Peserta* hlm. 140.

³ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2010), hlm. 128.

⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Penerbit Alfabeta), 2013, hal. 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pendidikan Di Sekolah/Madrasah/Perguruan Tinggi

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapannya sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup peserta didik maupun lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri diatur dalam Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Kegiatan ini diselenggarakan di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dan terarah untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁵

Administrasi adalah seluruh kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengelolaan segala halnya, yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Administrasi tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, karena membutuhkan kerja sama antar dua orang atau lebih.

Tidak hanya di sekolah menengah saja, Pada umumnya, perguruan tinggi menyediakan UKM yang dikelompokkan ke dalam empat bidang, yaitu bidang penalaran, olahraga, seni, dan kesejahteraan. Beberapa UKM yang cukup populer dan bisa kamu temukan di bangku kuliah seperti paduan suara, resimen mahasiswa, teater, pencinta alam, serta sepak bola.

Jadi Administrasi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah proses kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antar komponen pendidikan sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran.

B. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Nasrudin (2010:12), kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan berikut.

1. Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang: a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. B) Berbudi pekerti luhur. C) Memiliki pengetahuan dan keterampilan. D) Sehat rohani dan jasmani. E) Berkepribadian yang mantap dan mandiri. F) Memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
2. Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dari pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasi potensi siswa dalam pencapaian potensi unggulan sesuai bakat dan minat.

⁵ Mulyono, *Manajemen Administrasi*. Hlm.188

4. Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat mandiri (civil society).⁶

C. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu:

Pengembangan, sosial, rekreatif, dan persapiapan karir.

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

D. Keberadaan Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler

Jadwal sangat penting sehingga jadwal harus di ketahui oleh semua pihak yang ada di sekolah. Suryusubroto (2009: 307) menjelaskan bahwa:

Penjadwalan merupakan salah satu kegiatan administrasi di sekolah, jadwal ini dimaksudkan untuk mengatur program belajar, praktik, program lapangan dapat terselenggara secara tertib sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang tersedia dengan segala keterbatasannya.

Penjelasan di atas bermaksud bahwa, adanya jadwal ekstra kurikuler yang terprogram itu sangat penting. Hal tersebut karena sebagai pegangan dari guru dalam melaksanakan tugasnya, bagi siswa menjadi pedoman dalam mengikuti program ekstrakurikuler, bagi administrator mempermudah dalam memberikan dukungan sarana dan prasarannya yang diperlukan.⁷

E. Jenis-Jenis Ekstrakurikuler

1. Jenis Ekstrakurikuler Berdasarkan Pilihannya

Setelah mengetahui apa itu ekstrakurikuler, kamu pun perlu tau apa saja jenisnya. Menurut Peraturan Kemendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Berdasarkan pilihannya ada dua jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain:

a. Ekstrakurikuler Wajib

Ekskul wajib adalah program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk

⁶ Riadi, Muchlisin. (2019). Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis-jenis Ekstrakurikuler. Diakses pada 3/27/2023, dari <https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>

⁷ Dewi sri utami. Peran kegiatan ekstrakurikuler. dari: <https://repository.ump.ac.id/4924/1/COVER.pdf>

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Biasanya setiap sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti satu ekstrakurikuler wajib. Contoh kegiatan, ada sekolah yang mewajibkan semua siswa untuk ikut Pramuka.

b. Ekstrakurikuler Pilihan

Ekskul pilihan adalah program pilihan yang bisa diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Jadi, kamu bebas mengikuti ekstrakurikuler apa saja sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Ada yang ikut olahraga, jurnalis, PMR, Paskibra, Osis, dan sebagainya.

2. Jenis Ekstrakurikuler Berdasarkan Waktu Pelaksanaannya

Sedangkan menurut Suryosubroto (1997:272), berdasarkan waktu pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a. Ekstrakurikuler Rutin

Ekskul rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara rutin terus menerus. Seperti latihan sepak bola, latihan basket, latihan bola voli, latihan badminton dan lainnya.

b. Ekstrakurikuler Periodik

Ekskul periodik adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hanya pada waktu-waktu tertentu saja. Contohnya seperti camping, pertandingan olahraga, lintas alam dan sebagainya. Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013, ada beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut:

a) Krida

Contohnya Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra) dan sebagainya.

b) Karya Ilmiah

Contoh kegiatannya adalah penelitian, Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Kegiatan Penguasaan Keilmuan dan Kemampuan akademik dan sebagainya.

c) Latihan/Olah Bakat/ Prestasi

Contoh kegiatannya yaitu pengembangan bakat olahraga, cinta alam, seni budaya, jurnalistik, keagamaan, teater dan sebagainya.

Nah itulah informasi tentang apa itu ekstrakurikuler, jenis dan contoh kegiatannya yang bisa kamu simak. Dari berbagai macam contoh kegiatan tersebut, kamu bisa memilih salah satu yang paling sesuai dengan minat dan bakatmu. Dengan begitu, kamu bisa memiliki kemampuan yang seimbang dari segi akademik dan non akademik.

Saat bersekolah di SMA Dwiwarna (boarding school), kamu pun bisa mengikuti berbagai macam ekstrakurikuler yang tersedia. Mulai dari Pramuka, Paskibra, Jurnalistik, Paduan suara, Keolahragaan, Kerohanian, dan lain sebagainya. Sekolah ini juga memiliki fasilitas dan kualitas pendidikan yang baik sehingga bisa mendukungmu untuk bisa meraih prestasi maksimal.⁸

F. Sarana Kegiatan Ekstrakurikuler

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 45 ayat (1) menunjukkan bahwa dalam menyediakan sarana dan prasarana harus disesuaikan dengan kondisi pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Pertimbangan seperti ini tentu agar sarana dan prasarana yang akan disediakan benar-benar menyentuh pada kebutuhan peserta didik sehingga dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

⁸ Peppy Rizma, *Apa Itu Ekstrakurikuler*, (Desember 29, 2022), dari: <https://www.smadwiwarna.sch.id/apa-itu-ekstrakurikuler/>

Oteng sutisna mengungkapkan bahwa pada sistem sekolah yang telah berkembang dipekerjakan tenaga atau personil profesional yang dapat dibedakan dalam empat kategori, yaitu: personil pengajaran, personil pelayanan fasilitas sekolah, personil administratif, dan personil pelayanan sekolah. kategori personil pengajaran meliputi orang-orang yang tanggungjawab pokoknya ialah mengajar seperti guru kelas, guru kegiatan ekstrakurikuler, tutor, dan lain-lain.¹⁴ ini memberikan indikasi bahwa pembina kegiatan ekstrakurikuler termasuk salah satu unsur penting dalam bagian administrasi sekolah yang harus dikelola oleh kepala sekolah dan menjadi tanggungjawabnya untuk menyerahkan kepada tenaga yang profesional dalam bidangnya. membedakan keempat kategori tenaga profesional tersebut tidak berarti bahwa fungsi mereka terpisah dan saling meniadakan. tiap fungsi mendukung yang lainnya dan tidak dapat berjalan dalam isolasi.

G. Pengelolaan Anggaran Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Administrator sekolah bertanggung jawab atas pelaksanaan sekolah, dimana pelaksanaan tidak melebihi jumlah anggaran belanja dalam hal apapun. untuk melaksanakan tugas ini para administrator memerlukan laporan-laporan status anggaran secara berkala (sedikitnya setiap bulan). laporan-laporan ini berisikan informasi seberapa banyak uang yang telah dibelanjakan dan seberapa banyak uang yang masih tersisa masing-masing daftar anggaran belanja pengelolaan dana untuk kegiatan-kegiatan siswa.

Masalah-masalah kegiatan siswa perlu mendapat perhatian khusus karena merupakan masalah-masalah yang potensial. Dana untuk kegiatan-kegiatan siswa tersebut digunakan untuk berbagai kegiatan ekstrakurikuler antara lain; olahraga, kesenian, majalah siswa, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Total dana yang dikeluarkan dalam kegiatan-kegiatan dalam satu tahun akan menjadi besar yang menimbulkan kritikan-kritikan tentang penggunaan dana tersebut, sehingga dana-dana yang dikeluarkan itu memerlukan audit yang independent, kemudian karena administrasi sekolah dalam penyusunan anggaran tidak sesuai (rapi) sehingga diperlukan petunjuk dan supervisi.

Pertama kepala sekolah (administrator) perlu untuk mengetahui bahwa uang yang digunakan dan dialokasikan adalah dana masyarakat (publik).

Kedua, pengelola sekolah harus merancang dan mengimplementasikan suatu system yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan-kegiatan siswa. Semua pendapatan dan pengeluaran dana tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas, meskipun pengelolaannya dapat dilimpahkan pada staf lain namun tanggung jawab utama tentang dana kegiatan siswa tetap ada pada administrator.⁹

H. Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Administrasi Yang Wajib Dimiliki Oleh Pembina Ekstrakurikuler.

Pembina kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari guru dan tenaga kependidikan. Ketika diberi tugas tambahan menjadi seorang pembina ekstrakurikuler atau ekskul tentunya pembina membutuhkan dokumen administrasi yang dapat membantu dalam pekerjaan sebagai pembina sehingga dengan administrasi itu pembina dapat meningkatkan meningkatkan kinerja, sekaligus meningkatkan kualitas ekskul yang dibina.

Kurang lebih ada 12 macam administrasi yang wajib dimiliki pembina ekskul agar pekerjaannya lebih profesional. Apa saja itu?

12 Macam Dokumen Administrasi Pembina Ekstrakurikuler di antaranya:

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD ART)
2. Visi dan Misi Organisasi
3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

⁹ Rifa nurmilah, *manajemen keuangan sekolah*, hlm.174

4. Formulir Pendaftaran Anggota Baru
5. Buku Induk Anggota dan Pengurus
6. Buku Agenda Surat Masuk dan Keluar
7. Buku Inventaris Barang
8. Buku Kas
9. Daftar Hadir Kegiatan
10. Buku Agenda Kegiatan Ekstrakurikuler
11. Program Kerja
12. Laporan kegiatan atau laporan pertanggungjawaban.

Kegunaan 12 dokumen administrasi ekstrakurikuler:

1. AD ART memiliki peran dan fungsi sebagai landasan hukum dan kebijakan yang mengatur segala hal dalam organisasi
2. Visi dan Misi sebagai cita-cita organisasi dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut
3. Struktur organisasi dan uraian tugas sebagai sebuah upaya untuk memperjelas status kepengurusan dalam menjalankan roda organisasi
4. Formulir pendaftaran anggota baru berfungsi sebagai alat pengumpulan data calon anggota yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler
5. Buku induk anggota dan pengurus berfungsi sebagai media untuk mencatat data anggota dan pengurus dari waktu ke waktu berdasarkan tanggal masuk atau diterimanya menjadi anggota dan tahun berakhirnya keanggotaan
6. Buku agenda surat berfungsi untuk mendokumentasikan atau mengarsipkan surat-surat yang berasal dari luar dan dari dalam organisasi yang dikirimkan kepada pihak lain
7. Buku inventaris barang berfungsi untuk mencatatkan atau menginventarisasi setiap barang yang dimiliki
8. Buku kas ekstrakurikuler berfungsi sebagai media pencatatan uang kas dalam kegiatan ekstrakurikuler
9. Daftar hadir (disebut juga presensi atau absensi) berfungsi untuk mencatat kehadiran anggota dan pengurus dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
10. Buku agenda kegiatan berfungsi untuk mencatat kegiatan yang telah dilaksanakan dalam ekstrakurikuler berdasarkan waktu dan jenis kegiatan
11. Program kerja berfungsi sebagai rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun
12. Laporan kegiatan berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan.¹⁰

KESIMPULAN

Administrasi adalah seluruh kegiatan, mulai dari pengaturan hingga pengelolaan segala halnya, yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Administrasi tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja, karena membutuhkan kerja sama antar dua orang atau lebih. Sedangkan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai universitas.

Fungsi yaitu sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Sosial, yaitu sebagai wahana untuk memperluas pengalaman bersosialisasi, praktik keterampilan berkomunikasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter.

¹⁰ Siti jubaedah, 12 *administrasi wajib dimiliki Pembina ekstrakurikuler* (mei 17, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler atau ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

Badrudin. Manajemen Peserta didik, Jakarta: indeks, 2014

<https://repository.ump.ac.id/4924/1/COVER.pdf>

<https://dokumensekolahdasar.blogspot.com/2019/II/12-macam-dokumen-yang-wajib-dimiliki-pembina-ekstrakurikuler.html>

<https://www.kajianpustaka.com/2019/01/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-ekstrakurikuler.html>

<https://www.smadwiwarna.sch.id/apa-itu-ekstrakurikuler/>

Mulyono. Manajemen Administrasi & organisasi pendidikan (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017)

Oemar Hamalik, Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2010)

Peppy Rizma, Apa Itu Ekstrakurikuler, (Desember 29, 2022).

Republik Indonesia, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 45 ayat (1).

Rifa nurmilah, manajemen keuangan sekolah,(Bandung : penerbit media sains Indonesia, 2022)

Syaiful Sagala, Administrasi Pendidikan Kontemporer (Bandung: Penerbit Alfabeta,2013).